



Media: Tribun Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 06 Oktober 2020

Halaman: 6

Jangan Jualan Dulu

■ Lansia Rentan dan Rawan Terpapar Covid-19

YOGYA, TRIBUN - Bagi mereka yang berusia lanjut, memiliki tingkat kerawanan tinggi ketika tertular Covid-19. Untuk itu, Pemkot Yogyakarta mengimbau agar PKL Malioboro yang lanjut usia untuk libur berjualan dulu.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan, kemunculan kasus positif yang menimpa seorang PKL lansia hingga meninggal dunia tempo hari, menjadi pembelajaran bagi semua pihak. Baik untuk pemerintah, maupun para pedagang.

"Harus ada kerjasama dengan semua pihak, setelah muncul kasus Covid-19 di Malioboro. Makanya, Kami mengimbau para pedagang

yang sudah berusia lanjut, apalagi memiliki riwayat penyakit bawaan, diminta tidak berjualan dulu," ujar Heroe, Senin (5/10).

Tapi, pria yang juga menjabat Wakil Walikota Yogyakarta tersebut tetap mempersilakan mereka membuka lapaknya, selama dijaga oleh kerabatnya yang berumur lebih muda. Dengan begitu, pihaknya berharap kasus yang menimpa seorang PKL lansia lalu, tak terulang lagi.

"Mereka bisa digantikan oleh anak, atau keluarga lainnya yang muda dan sehat. Selain itu, pedagang yang kondisinya sedang tidak sehat, juga tidak boleh jualan. Semuanya akan dikoordinasikan komunitas," ungkapnya.

ANTISIPASI

- Pengalaman meninggalnya PKL berusia lanjut karena Covid-19 diharapkan tidak terjadi lagi
- Pemkot Yogya mengimbau yang sudah lansia sementara libur tidak jualan
- Paguyuban PKL di Malioboro pun ikut menyosialisasikan imbauan ini

Demi keselamatan

Komunitas PKL Malioboro pun ambil peran dengan mensosialisasikan imbauan Pemkot Yogyakarta, agar pelaku usaha yang sudah berusia lanjut tidak beraktivitas dulu untuk sementara waktu.

Ketua Paguyuban Tri Darma, Paul Zulkarnain mengaku bisa memahami, bahwa imbauan yang dikeluarkan oleh Pemkot Yogyakarta

tersebut, adalah demi kebaikan bersama. Oleh sebab itu, pihaknya pun siap sedia membantu kinerja pemerintah dengan mensosialisasikannya.

"Ya, sudah saya sosialisasikan pada seluruh pedagang di Tri Darma ini, supaya PKL lansia jangan jualan dulu," ujarnya.

Menurut Paul, imbauan tersebut disambut baik oleh seluruh pedagang di Paguyuban Tri Darma yang menaungi sekira 930 PKL sisi timur Malioboro. Ia menilai, mereka telah menyadari bahaya Covid-19, khususnya bagi pedagang berusia lanjut, yang memang rawan terpapar.

"Kami yang aktif di paguyuban selalu mengimbau pedagang-pedagang yang sudah lanjut usia itu. Sejuah ini, mereka bisa memahami dan sadar diri," jelasnya.

Paul pun memastikan, meski tak lagi berjualan, lapak milik para PKL lansia tersebut tetap beraktivitas normal, sehingga tidak mengganggu perekonomian. Sebab, mayoritas dari mereka masih memiliki kerabat, atau sanak saudara yang memang biasa mengantiknya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. UPT. Malioboro	☐ Negatif	☐ Amat Segera
2.	☐ Positif	☒ Segera
3.	☒ Netral	☐ Biasa
4.	✓ Untuk diketahui	
5.		

Yogyakarta
Kerela

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 22 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005